

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh *Strategi Resource Based* dan Orientasi Kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing (Studi kasus pada KICK (Kreative Independent Clothing Kommunity) dapat di Tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Strategi Resource Based* pada pengusaha KICK (Kreative Independent Clothing Kommunity) termasuk kedalam klasifikasi baik. Seperti yang terlihat pada tabel rekapitulasi dimana rata – rata setiap indikator berada pada kategori cukup baik. Dari ke tiga indikator terdapat indikator terkecil yaitu indikator *Transparency* yang disebabkan karena keterbukaan antara pengusaha dan karyawan yang belum maksimal dan kurangnya waktu berkomunikasi.
2. Orientasi Kewirausahaan yang dilakukan oleh para pengusaha KICK (Kreative Independent Clothing Kommunity) berada pada klasifikasi baik. Dari tiga indikator terdapat indikator terkecil yaitu indikator keproaktifan, salah satu penyebabnya yaitu para pengusaha tidak terlalu inisiatif dalam menjalankan usaha serta kurangnya kemauan mencari peluang baru. Hal ini disebabkan para pengusaha kurang peka dalam melihat perubahan di pasaran.
3. Keunggulan bersaing para pengusaha KICK (Kreative Independent Clothing Kommunity) berada pada klasifikasi Baik, untuk masing – masing indikator, indikator tidak mudah tergantikan mendapatkan nilai terendah, hal ini disebabkan

para pengusaha tidak memaksimalkan konsumen sehingga konsumen tidak bisa tetap bertahan dengan hasil dan produk yang ditawarkan.

4. - *Strategi Resource Based* berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing para pengusaha KICK (Kreative Independent Clothing Kommunity)
  - Orientasi Kewirausahaan Berpengaruh signifikan terhadap keunggulan Bersaing para pengusaha KICK (Kreative Independent Clothing Kommunity)
  - *Strategi Resource Based* dan Orientasi Kewirausahaan mempengaruhi signifikan terhadap keunggulan bersaing para pengusaha KICK (Kreative Independent Clothing Kommunity)

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai *Strategi Resource Based* dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing (Studi kasus pada KICK (Kreative Independent Clothing Kommunity)), penelitian mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak pengusaha dalam hal meningkatkan keunggulan bersaing:

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai *Strategi Resource Based* pada indikator *Transparency* yang memiliki nilai terendah dengan pertanyaan tentang keterbukaan dengan karyawan dalam menjalankan usaha, para pengusaha masih kurang terbuka dengan karyawan disebabkan oleh kurangnya waktu berkomunikasi pengusaha dengan karyawan, kurangnya kepercayaan pengusaha terhadap karyawan, karena kebanyakan pengusaha masih berpikir akan lebih baik mengatasi sebuah masalah sendiri dibanding mengkomunikasikan dengan

karyawannya. sebagaimana hal tersebut sebaiknya para pengusaha lebih mengetahui pentingnya keterbukaan dalam menjalankan usaha terutama dengan karyawan dalam menjalankan usaha untuk mencapai keunggulan bersaing salah satunya yaitu dengan memberikan kepercayaan kepada karyawan, karena karyawan merupakan orang yang berada langsung di lapangan, sehingga dengan saling percaya akan dapat mengetahui masalah yang ada dan bagaimana dapat menyelesaikannya.

2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Orientasi Kewirausahaan pada pernyataan dengan indikator Keproaktifan (*proactiveness*) yang memiliki klasifikasi cukup baik dengan nilai terendah yaitu pernyataan tentang peluang baru, para pengusaha masih banyak mempertimbangkan untuk dapat membuat peluang baru, karena pengusaha masih berpikir jika pendapatan yang didapatkannya sudah lebih dari cukup, pengusaha juga kurang peka dalam melihat perubahan dipasaran, karena pengusaha tahu akan perkembangan tapi pengusaha takut akan kegagalan atau kerugian. maka hal yang perlu diperbaiki dalam hal ini adalah para pengusaha dituntut untuk lebih peka terhadap pasar dan perubahan yang terjadi, selalu melihat akan kebutuhan yang dibutuhkan konsumen atau calon konsumen sehingga dapat menemukan peluang baru serta selalu melihat perubahan pasar yang terjadi, dan perusahaan harus lebih percaya diri untuk membuat peluang baru, yaitu dengan mengikuti pelatihan, seminar tentang usaha seperti pelatihan bandung juara dan lain-lain.

3. Keunggulan Bersaing berada pada klasifikasi Cukup Baik pada pernyataan yang memiliki nilai terendah dengan indikator tidak mudah tergantikan dengan pernyataan Kepuasan Konsumen, kenyamanan dan pelayanan yang diberikan oleh pengusaha masih kurang, ini dikarenakan kurangnya pengetahuan akan bagaimana cara mengetahui apakah kenyamanan dan pelayanan yang diberikan kepada konsumen sudah baik atau belum. sudah seharusnya pengusaha lebih dapat memahami konsumen dalam memenuhi kebutuhan tidak hanya fokus pada produk yang diberikan akan tetapi juga bidang lain seperti pelayanan, fasilitas untuk kenyamanan konsumen serta dibantu dengan *Strategi Resource Based* dan Orientasi Kewirausahaan sehingga kepuasan konsumen akan terpenuhi dan keunggulan bersaing dapat tercapai sebagaimana dengan yang di harapkan.
4. Untuk para pengusaha agar lebih memanfaatkan pengetahuan dari segi kewirausahaan, memanfaatkan sumber daya yang ada, selalu mengevaluasi hasil usaha untuk melihat kekurangan yang terjadi dan dapat diperbaiki serta menambah pengetahuan dalam menjalankan usahanya seperti melanjutkan Pendidikan, ikut pelatihan dan lain – lain, serta untuk pengusaha agar tidak cepat untuk puas atas hasil yang sudah di dapat karena perubahan serta keinginan konsumen akan selalu mengalami perubahan.